

**MAKNA SIMBOLIK TARIAN DAMPENG PADA  
UPACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT  
ACEH SINGKIL**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**ARISFA RAHMAN**

**NPM : 1603110037**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **ARISFA RAHMAN**  
N.P.M : 1603110037  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : **MAKNA SIMBOLIS TARIAN DAMPENG PADA  
UPACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT ACEH  
SINGKIL**

Medan, 25 November 2020

Dosen Pembimbing



**Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si**

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



**NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom**



**Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **ARISFA RAHMAN**  
N P M : 1603110037  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Senin, 23 November 2020  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom**

(.....)

PENGUJI II : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom**

(.....)

PENGUJI III : **Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si**

(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP**

Sekretaris,

  
**Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom**



## **SURAT PERNYATAAN**

### ***Bismilahirrohmaniirrohim***

Dengan ini saya ARISFA RAHMAN, NPM.1603110037, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh Undang-Undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 25 November 2020

Yang menyatakan,



**ARISFA RAHMAN**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Shubahanallah wa taala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam saya ucapkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wassalam beserta keluarganya, para sahabatnya, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan “**Makna Simbolik Tarian Dampeng Pada Pernikahan Masyarakat Aceh Singkil**”. Tantangan dan hambatan yang dilewati setelah menyelesaikan skripsi merupakan proses yang panjang sehingga membutuhkan ketelitian dan keseriusan dalam penyusunan skripsi ini.

Tugas akhir skripsi ini peneliti persembahkan kepada yang teristimewa yaitu kedua orang tua peneliti, **Ayahanda faizal dan Ibunda Rukiah**tercinta yang telah memberikan dukungan, perhatian, dorongan, pujian, pengorbanan, bimbingan, serta doa yang tulus terhadap peneliti, sehingga peneliti termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi. Serta kepada kakak peneliti **Elvinda Kurnia** yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, yaitu:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, I.Kom selaku WD I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku WD III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
5. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik saya sampai akhir perkuliahan.
8. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu pembuatan administrasi saya dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Ibu Dr Leyliya Khairani, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan saran dan masukan serta banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada pak Sofyan dan pak Faisal selaku Narasumber yang menjadi objek penelitian yang telah banyak membantu dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
11. Hendry syahputra yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis serta yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh teman – teman di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2016, khususnya Humas.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, peneliti memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Namun, peneliti berharap saran dan kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini, Terima Kasih.

Medan , November 2020

penulis

Arisfa Rahman  
160311003

**MAKNA SIMBOLIK TARIAN DAMPENG PADA UPACARAH  
PERNIKAHAN MASYARAKAT SINGKIL  
Studi kasus Makna Simbolik Tarian Dampeng Pada Pernikahan**

**ARISFA RAHMAN**  
**1603110037**

**ABSTRAK**

Tarian dampeng menjadialahsatu media dalam penyampayan pesan dalam prosesi acarah pernikahan, tarian dampeng ini sendiri terdiri dari empat gerakan yakni gerakan tepuk tangan, gerakan putar balik gerakan jaga kiri, dan gerakan langkah tiga. Tarin dampeng sindiri merupakan tarian penjagaan bagi pengantin. Selain itu dalam penyajian tariandampeng dalam pernikahan juga terkandung pesan-pesan nasehat untuk kedua mempelai. Pesan ini sendiri terdapat dalam pantun- pantun yang terkandung dalam syair pengirng tarian dampeng. dalam acara pernikahan sendiritarian dampeng juga menjai media peyampayan pesan menggunakan kode nonverbal, penympayan pesan yang dilakukan dengan menggunakan simbol berupa gerakan. gerakanitu sendiri memiliki makna melindungi keduamempelai dari hal-hal yang tidak diinginkan. secara umum tarian ini menjadi media peyampayan pesan berupa informasi kepada masyarakat sekitar, bahwasanya sedang berlangsung sebuah prosesi pernkahan. Pasayan ini sendiri disampaikan dengan cara nonverbal. Tujuan penelitian ini apa makna simbolik tarian dampeng dalam upacara pernikahan ? metode penelitian yng digunakan adalah deskriptif dengan analisa kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan pengamatan dengancara menggambarkan kepada objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana ada nya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarian dampeng menjadi simbol memberi keamanan bagi raja, dalam hal ini kedua mempelai.

**Kata Kunci : Makna Simbolik Tarian Dampeng, Upacarah Pernikahan**

**DAFTAR ISI****DAFTAR ISI**

Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Sistematik Penulisan .....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
2.1 Komunikasi .....	6
2.1.1 Pengertian Komunikasi .....	6
2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi.....	7
2.1.3 Fungsi Komunikasi.....	9
2.2 Pola Komunikasi .....	11
2.2.1 Pengertian Pola Komunikasi .....	11
2.2.2 Komunikasi Primer.....	12
2.2.3 Komunikasi Skunder .....	12
2.2.4 Komunikasi Linier.....	12
2.2.5 Komunikasi Sirkular.....	<b>13</b>
2.3 Teori Simbol dan Makna .....	13
2.3.1 Pengertian Simbol .....	13
2.3.2 Pengertian Makna.....	14
2.4 Teori Tanda Nonverbal .....	15
2.4.1 Pengertian Tanda Nonverbal .....	15
2.4.2 Pengertian Teori Kinensik.....	16
2.4.3 Pengertian Prosemik.....	17
2.5 Teori Interaksionis Simbolik.....	17
2.5.1 Pengertian Interaksionis Simbolik.....	17
2.5.2 Konsep Teori Interaksi Simbolik.....	21
2.5.3 Teori Interaksi Simbolik.....	22
2.6 Teori Makna Simbolik .....	24
2.6.1 Pengertian Makna Simbolik.....	24
2.6.2 Sistem Simbolik .....	26
2.2.3 Jenis Simbolik .....	26
2.6.4 Proses Simbolik .....	28
2.7 Kesenian Tradisional.....	28

2.7.1 Pengertian Kesenian Tradisional.....	28
2.8 Teori Tari .....	30
2.8.1 Pengertian Tari.....	30
2.8.2 Tari Dampeng .....	30
2.8.3 Simbol Dan Tari.....	32
2.8.4 Tari Sebagai Sistem Simbol.....	32
2.8.5 Upacara Pernikahan Masyarakat Singkil .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Kerangka Konsep.....	34
3.3 Definisi Konsep .....	35
3.4 Kategorisasi.....	37
3.5 Narasumber .....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
3.8.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Hasil Wawancara .....	41
4.1.2 Hasil Wawancara .....	41
4.2 Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	34
--------------------------------	----

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kategorisasi penelitian.....	37
--	----

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Sistematik Penulisan .....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
2.1 Komunikasi .....	6
2.1.1 Pengertian Komunikasi .....	6
2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi.....	7
2.1.3 Fungsi Komunikasi.....	9
2.2 Pola Komunikasi .....	11
2.2.1 Pengertian Pola Komunikasi .....	11
2.2.2 Komunikasi Primer.....	12
2.2.3 Komunikasi Skunder .....	12
2.2.4 Komunikasi Linier.....	12
2.2.5 Komunikasi Sirkular.....	13
2.3 Teori Simbol dan Makna .....	13
2.3.1 Pengertian Simbol .....	13
2.3.2 Pengertian Makna.....	14
2.4 Teori Tanda Nonverbal.....	15
2.4.1 Pengertian Tanda Nonverbal .....	15
2.4.2 Pengertian Teori Kinensik.....	16
2.4.3 Pengertian Prosemik.....	17
2.5 Teori Interaksionis Simbolik.....	17
2.5.1 Pengertian Interaksionis Simbolik.....	17
2.5.2 Konsep Teori Interaksi Simbolik.....	21
2.5.3 Teori Interaksi Simbolik.....	22
2.6 Teori Makna Simbolik .....	24
2.6.1 Pengertian Makna Simbolik.....	24
2.6.2 Sistem Simbolik .....	26
2.2.3 Jenis Simbolik .....	26
2.6.4 Proses Simbolik .....	28
2.7 Kesenian Tradisional.....	28
2.7.1 Pengertian Kesenian Tradisional.....	28

2.8 Teori Tari .....	30
2.8.1 Pengertian Tari .....	30
2.8.2 Tari Dampeng .....	30
2.8.3 Simbol Dan Tari .....	32
2.8.4 Tari Sebagai Sistem Simbol .....	32
2.8.5 Upacara Pernikahan Masyarakat Singkil .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Kerangka Konsep .....	34
3.3 Definisi Konsep .....	35
3.4 Kategorisasi .....	37
3.5 Narasumber .....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.7 Teknik Analisis Data .....	39
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
3.8.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Hasil Wawancara .....	41
4.1.2 Hasil Wawancara .....	41
4.2 Pembahasan .....	46

<b>BAB VPENUTUP.....</b>	<b>55</b>
5.1 Simpulan .....	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57

**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Manusia sebagaimakhluk sosial tidak mungkin akan berhenti berkomunikasi. Dalam berintraksi manusia menggunakan simbol ataupun lambang khusus, untuk menyatakan suatu maksud tertentu adapun lambang-lambang dan bahasa baik lisan maupun tulisan disebut lambang verbal lambing-lambang lainnya yang bukan bahasa disebut lambang non verbal. Penggunaan simbol dalam komunikasi biasanya sangat signifikan dilakukan, penggunaan komunikasi dengan menggunakan simbol ini sudah ada sejak jaman nenek moyang kita dahulu. Adapun contoh komunikasi yang menggunakan simbol yang dipakai pada zaman dahulu yaitu dalam seni lukisan. Komunikasi menggunakan simbol mengalami banyak perubahan dari zaman ke zaman kalau zaman dahulu manusia menggunakan *hieroglyph* pada jaman sekarang kita sudah menggunakan *emoji*. Pada hal ini begitujuga denga seni tari, seni tari ini sendiri merupakan media komunikasi. Tari menjadi simbol pencerahan melalui ritwal maupun hiburan, di dalam tariandmpeng terkandung pesan spiritual akan identitas yang merupakan perwujudan dari suatu filosofi, nilai dan bentuk sejarah, serta tradisi dan budaya tertentu. Tari bukanlah gerakan tanpa makna. Setiap gerakan dalam tari bermakna dan memiliki motif tertentu. Tarian dampeng merupakan simbol dalaam upacara pernikahan, dalam pelaksanaan tarian dampeng terkandung pesan kepada masyarakat setempat agar mendoakan, ikut bersukur, ikut mememriahkan pelaksanaan upacara pernikahan. Selain itu Tarian dampeng dapat juga menjadi slahsatu media untuk penyampayan pesan, nasehat.Tarian Dampeng merupakan

tarian tradisional masyarakat kabupaten Aceh Singkil, Sama halnya dengan Aceh Tamiang, budaya dalam suku Singkil juga mengalami akulturasi karena suku Aceh Singkil banyak bercampur dengan etnis pendatang. Tarian dampeng pertama kali diciptakan oleh seorang Teungku yang bernama Teungku Gemerinting yang berasal dari Singkil yang kemudian merantau ke Pagaruyun, dalam perjalanannya menuju Pagaruyun, ia melewati hutan. Pada saat malam tiba ia memutuskan untuk beristirahat di atas pohon. Kemudian dari atas pohon itu, ia melihat seekor burung elang terbang berputar-putar di atas kepalanya. Dari gerakan elang tersebut, Teungku Gemerinting, menciptakan sebuah gerakan tari, yang melambungkan kekuatan. Tarian yang diciptakannya tersebut diberi nama tari Dampeng.

Jika produk budaya masyarakat Aceh Tamiang diwarnai oleh budaya Aceh dan Melayu, produk budaya suku Singkil lebih diwarnai oleh kebudayaan Aceh dan Minang (blogkulo.com). Tarian dampeng merupakan tarian persembahan sebagai rangkayan dari proses mengantar ataupun dalam bahasa Singkil disebut dengan mengarak mempelai pria, dimasa lalu tarian Dampeng dipertunjukkan oleh dua orang saja, namun seiring perkembangannya, tarian ini disajikan dengan melibatkan hingga delapan orang penari.

Biasanya tarian Dampeng dimainkan sewaktu mempelai pria pergi kerumah pengantin, gendangpun ditabuh dan nyanyian-nyanyian merdu diperdengarkan. Nyanyian ketika memberangkatkan mempelai pria. Syair tarian Dampeng seolah-olah memberitahukan kepada orang banyak bahwa dari rumah itu atau dari sedang diberangkatkan seorang raja yang hendak pergi kemedan

perang, itulah sebabnya mempelai pria dilengkapi dengan pakayan kebesaran raja-raja dan di bagian pakaian mempelai pria disisipkan keris dibagian pinggang. Raja berjalan dikawal oleh dua orang pengawal menggunakan payung yang berwarna kuning. Tarian ini disajikan dengan tujuan untuk mengantar pengantin pria kepada pengantin wanita, tarian Dampeng ini biasanya di bawakan dalam setiap upacara pernikahan dan selalu dibawakan bersama dengan kedatangan mempelai pria.

Adapun pakayan yang digunakan saat pertunjukan tari Dampeng terdiri dari baju panjang tangan berwarna putih, celana panjang warna hitam atau putih, kain sarung setengah tiang, yang disebut lunggi, dan atribut atribut lainnya, seperti tali pinggang, tutup kepala yang disebut sebelit pider dari kain persegi empat yang dilipat dan di ikat keliling kepala, sedangkan salah satu tepinya dinaikkan mencuat ke atas.

## **1.2. pembatasan masalah**

Penelitian ini hanya membatasi pada makna simbolis tarian dampeng pada upacara pernikahan masyarakat Aceh Singkil.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka, didapatkan rumusan masalah yaitu

- a. Mengidentifikasi simbol-simbol diekspresikan dalam tari Dampeng
- b. Menganalisis makna simbol-simbol yang diekspresikan dalam tari Dampeng pada upacara pernikahan masyarakat Singkil

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui simbol yang diekspresikan dalam tari dampeng
- b. Mengetahui makna simbol dalam tari dampeng pada upacara pernikahan masyarakat Singkil.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian penelitian ilmu komunikasi tentang bagaimana makna simbolik dari tarian dampeng pada upacara pernikahan masyarakat Aceh Singkil.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang sedang mempelajari makna simbolik dari tarian dampeng pada upacara pernikahan masyarakat Aceh Singkil.
- c. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan penelitian mengenai makna simbolik dari tari dampeng pada upacara pernikahan masyarakat Aceh Singkil.

## **1.6. Sistematik Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan latarbelakan Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

### **BAB II URAIAN TEORISTIS**

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai tinjauan pustaka tentang teori komunikasi mengenai makna simbolik tarian dampeng, pesan yg disampaikan dalam tari dampeng.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Di dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kata gorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, lokasi dan waktu penelitian dan deskripsi ringkas objek penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB II

### URAIAN TEORITIS

#### 2.1. Komunikasi

##### 2.1.1 pengertian komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* yang artinya membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih, komunikasi juga berasal dari akar kata *comunico* yang artinya membagi.

Menurut Rulli Nasrullah, (2016 :98), komunikasi merupakan proses pemindahan dan pertukaran pesan, dimana pesan ini dapat berbentuk fakta, gagasan, perasaan, data atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk mempengaruhi dan/ atau mengubah informasi yang dimiliki serta tingkah laku orang yang menerima pesan tersebut.

Ada defenisi yang dibuat menurut perspektif sosiologi, budaya, elektronik ,ekonomi, dan ada pula dari persepektif ilmu politik. Meski defenisi yang dibuat para pakar memiliki persepektif yang berbeda satu sama lainnya, namun defenisi-defenisi tersebut pada dasarnya tidak terlepas dari substansi komunikasi itu sendiri sebagai suatu proses pengalihan informasi (pesan) dari seseorang kepada orang lain.

Ditinjau dari asal kata, komunikasi (*communication*) berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama dalam artian sama makna (Efendi, 2001:9). Untuk mendapatkan komunikasi tentunya harus terjalin persamaan makna, persamaan persepsi antara pemberi pesan dan

penerima pesan. Namun terkadang sebuah kata bisa berbeda makna bila komunikasi terjadi antar komunitas yang berbeda. Karena kata tersebut tidak berdasarkan makna saja, namun faktor dari komunikan dan komunikator juga menjadi salahsatunya.

Untuk memahami pengertian komunikasi terdapat paradigma dalam komunikasi yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya berjudul “baikdalammenjelaskankomunikasiiialahmenjawabpertanyaan “*whosaywhat in which channel to whom with what effect?*” (siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa).

### **2.1.2 unsur-unsur komunikai**

Menurut Hafied Cangara,(2016 : 115), Komunikasi merupakan sebuah interaksi antara dua atau lebih manusia yang melibatkan proses pengiriman serta penerimaan pesan dari komunikator atau sumber informasi kepada komunikan atau target pesan. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa komunikasi terdiri dari beberapa unsur yang mempengaruhinya. Unsur tersebut antara lain komunikator, pesan, media komunikasi, komunikan, dan *feedback*. Kelima unsur tersebut merupakan unsur utama dalam komunikasi yang menandakan adanya proses komunikasi yang berlangsung. Berikut beberapa unsur komunikasi:

#### **1. Komunikator**

Komunikator merupakan unsur komunikasi yang bertindak sebagai penyampai pesan. Komunikator merupakan sumber informasi bagi komunikan. Sehingga bagaimana komunikator *mendeliver* sebuah pesan sangat mempengaruhi keberhasilan komunikasi.

## 2. Pesan

Pesan merupakan ide, informasi atau berita yang ingin disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan disini bisa berupa kata-kata, tulisan, gambar atau lainnya.

## 3. Media komunikasi

Media komunikasi merupakan sarana atau saluran yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan sebuah pesan. Dalam berkomunikasi, pesan akan diterima oleh pancaindra manusia baru selanjutnya diproses dalam pikirannya dan kemudian menghasilkan sebuah feedback.

## 4. Komunikan

Komunikan merupakan penerima pesan, pihak yang menjadi sasaran komunikasi. Target yang ditentukan oleh komunikator untuk menerima pesan yang disampaikannya. Komunikan bisa seorang indivisu, kelompok, organisasi atau lainnya. Komunikan mempunyai tanggung jawab untuk dapat memahami apa yang disampaikan komunikator kepadanya, untuk itu seorang komunikan yang baik harus memperhatikan apa yang disampaikan komunikator dengan baik.

## 5. Feedback

Feedback atau umpan balik merupakan respon yang diberikan komunikan untuk menanggapi pesan yang telah diterimanya dari komunikator. Sama seperti keempat unsur komunikasi yang telah

disebutkan sebelumnya, feedback memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan komunikasi. Feedback dari komunikan akan mengukur apakah komunikasi berjalan dengan baik, apakah komunikan memahami pesan yang disampaikan, dan apakah tujuan komunikasi tercapai atau tidak.

### **2.1.3 Fungsi komunikasi**

Sejumlah pakar komunikasi memiliki pendapat yang berbeda-beda soal fungsi komunikasi. Akan tetapi, semua merujuk pada titik yang sama, 21 yakni menyebarkan informasi untuk memberikan efek tertentu terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator. Menurut Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson, komunikasi mempunyai dua fungsi umum. Pertama, untuk kelangsungan hidup sehari-hari, meliputi keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi, menampilkan diri kita pada orang lain dan mencapai ambisi pribadi. Kedua, untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat. Sean MacBride, memberikan pandangannya tentang fungsi komunikasi. Menurut MacBride, setidaknya komunikasi memiliki delapan fungsi, yang terdiri dari:

1. Informasi, yakni pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang memberikan pengaruh terhadap lingkungan, serta mengambil keputusan dengan tepat.
2. Sosialisasi, yakni penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif dan

membuat dia sadar akan fungsi sosialnya, sehingga ia dapat aktif di masyarakat.

3. Motivasi, yakni menjelaskan tujuan masyarakat baik jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya, serta mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan yang dikejar bersama.
4. Perdebatan dan diskusi, yakni menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyedakan bukti-bukti yang relevan sesuai kebutuhan masyarakat umum dengan tujuan agar masyarakat lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kepentingan bersama.
5. Pendidikan, yakni pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mengembangkan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.
6. Memajukan kebudayaan, yakni penyebarluasan hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, perkembangan kebudayaan dengan memperluas horizon seseorang, membangun imajinasi, serta mendorong kreativitas seseorang sesuai kebutuhan estetikanya.
7. Hiburan, yakni penyebarluasan simbol, sinyal, suara, dan citra dari drama, tari, kesenian, kesusastraan, komedi, olah raga, dan lain sebagainya untuk kesenangan.
8. Intergrasi, yakni menyediakan bagi bangsa, kelompok, dan individu kesempatan untuk memperoleh berbagai pesan yang diperlukan agar

mereka dapat saling mengenal dan menghargai kondisi, pandangan, serta keinginan orang lain.

## **2.2 Pola komunikasi**

### **2.2.1 Pengertian pola komunikasi**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam Ngalimun (2018:45) komponen komunikasi ada lima yaitu komunikator, komunikan, pesan yang disampaikan, konteks (setingan atau lingkungan yang kondusif) dan sistem penyampaya. Pola komunikasi adalah model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang tepat dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Selain itu pola komunikasi juga diidentik dengan proses komunikasi proses komunikasi merupakan rangkayan dari aktivitas dalam menyampaikan pesan sehingga diperoleh *feedback* dari penerima pesan

### **2.2.2 Komunikasi primer**

Komunikasi primer adalah proses simbolik, salah satu kebutuhan pokok manusia, simbolisme atau penggunaan lambang manusia memang satu-satunya yang menggunakan lambang, dan itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lain nya. Lambang atau simbol adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu lain nya, berdasarkan kesepakatan sekelompok orang. Lambang meliputi kata-kata atau pesan verbal, perilaku nonverbal dan objek makna yang disepakati bersama. Komunikasi primer sendiri merupakan suatu

proses penyampayan pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol, simbol tersebut bisa menjadi media atau saluran.

### **2.2.3 komunikasi skunder**

Pola komunikasi skunde adalah proses penyampayan pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau saluran sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator memakai lambang kedua ini karena yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh tempat nya, atau banyak jumlah nya. Dalam proses komunikasi secara ekunder ini semakin lama akan semakin efektif dn efisien halini dikarenakan dukungan teknologi yang semakin canggih .

### **2.2.4 komunikasi linier**

Dalam proses komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka (*face to face*), tetapi juga ada kalanya komunikasi menggunakan medi. Dalam proses komunikasi ini pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum proses komunikasi berlangsung.

### **2.2.5 Pola komunikasi sirkular**

Sirkular sendiri secara harfiah berarti bulat, bundar atau keliling. Dalam proses sirkular itu terjadinya *feedback* atau umpan balik, yaitu terjadinya arus dari komunikan ke komunikator, sebagai penentu utama keberhasilan komunikasi. Dalam pola komunikasi seperti ini proses komunikasi berjalan terus yaitu adanya umpan balik antara komunikator dan komunikan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi disini adalah tatacara agar mampu terciptanya komunikasi yang baik dengan proses penyampayan pesan antara komunikan dan

komunikator, baik secara verbal maupun nonverbal, antara dua orang ataupun lebih sehingga pesan yang disampaikan mampu dipahami oleh penerima pesan begitu juga yang terpenting adalah *feedback* respons hubungan timbal balik antara komunikator dan komunikan.

## **2.3. Teori simbol dan makna**

### **2.3.1 Pengertian Simbol**

Teori simbol menurut Susanne Langer adalah suatu instrument pikiran pemikiran. Simbol adalah konsep yang diwujudkan manusia tentang suatu hal simbol ada untuk sesuatu (*instrument of thought*) konsep yang diwujudkan manusia tentang suatu hal, sebuah simbol atau kumpulan simbol bekerja dengan menghubungkan sebuah konsep, ide umum, pola atau bentuk. Simbol menjadi suatu yang sentral dalam kehidupan manusia, manusia memiliki kemampuan untuk menggunakan simbol dan manusia mempunyai kebutuhan terhadap simbol dan sama pentingnya terhadap kebutuhan makan dan minum.

Langer memandang “makna” sebagai suatu hubungan yang kompleks diantara simbol, objek, dan orang. Jadi makna terdiri atas aspek logis dan aspek psikologis. Aspek logis adalah hubungan antara simbol dan referensi yang dinamakan “denotasi”. Adapun aspek atau makna psikologis adalah hubungan antara simbol dengan orang yang disebut “konotasi” (Morissan, 2013:134). Manusia menggunakan simbol yang terdiri atas satu kata, namun lebih sering kita menggunakan kombinasi sejumlah kata. Makna yang sesungguhnya dari bahasa terdapat pada wacana, dimana kita mengikat sejumlah kata kedalam kalimat dan

paragraph. Wacana menyatakan persepsi yaitu berupa simbol bersifat kompleks yang menunjukkan gambaran dari sesuatu.

Suatu simbol atau seperangkat simbol menyampaikan suatu “konsep” yaitu suatu ide umum, pola atau bentuk. Konsep adalah makna bersama diantara komunikator yang merupakan denotasi dari simbol, lenger menyatakan bahwa manusia memiliki kecendrungan yang melekat untuk melakukan abstraksi, abstraksi sendiri adalah proses pembentukan ide umum dari berbagai pengalaman kongkret yang didasarkan atas denotasi dan konotasi simbol.

### **2.3.2 Pengertian makna**

Makna sangat erat kaitannya dengan sistem nilai yang diyakini sebagai sesuatu yang baik dan dapat membrika arti bagi kehidupan. Menurut Thwaites dalam (Cahya, 2013;137) bahwa makna selalu bersifat kontekstual. Makna sendiri muncul didalam dan melalui relasi sosial, relasi diantara orang-orang atau kelompok, kelas, institusi, struktur dan benda. Makna suatu simbol merupakan persoalan penting dalam kajian tentang simbol. Makna simbol merupakan pesan atau maksud yang ingin disampaikan atau yang ingin di ucapka oleh simbol. Sebagai komunikasi ide, simbol merupakan media atau alat bagi sang *creator* untuk menyampaikan ide –ide batin agar dapat dipahami atau bahkan menjadi pedoman perilaku bagi orang lain.

Gerakan yang yang merupakan unsur utama dalam pertunjukan tari sangatlah berbeda dengan gerakan pada umumnya. Gerakan sendiri merupakan salahsatu bahasa dalam berkomunikasi yang sangat luas dan berfariasi dari

berbagai kombinasi unsur-unsur terdiri dari beribu-ribu “kata” gerak begitujuga dalam konteks tarian, gerak sebaiknya dimengerti sebagai makna dalam kedudukan yang lain nya.

## **2.4 Teori tanda nonverbal**

### **2.4.1 Pengertian tanda non verbal**

Para ahli komunikasi mengakui bahwa bahasa dan perilaku manusia seringkali tidak dapat bekerjasama” menyampaikan pesan, oleh karena itu komunikasi nonverbal merupakan elemen penting dalam tradisi simiotika. Kode nonverbal adalah sejumlah perilaku selain kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan makna. Jude Burgon. (Morissan 2013;141) menggambarkan sistem kode nonverbal sebagai memiliki sejumlah perangkat structural

1. kode nonverbal cenderung bersifat analog daripada digital. Oleh karena itu, tanda nonverbal seperti ekspresi wajah dan intonasi vocal tidak dapat dikelompokkan dalam kategori yang terpisah tetapi lebih merupakan suatu gradasi.
2. kode nonverbal merupakan objek yang tengah disimbolkan.
3. kode nonverbal menyampaikan makna universal .
4. kode nonverbal memungkinkan transisi sejumlah pesan secara serentak msalnya seperti ekspresi wajah, tubuh, suarah, dan tanda lainnya bebrapa pesan lainnya dapat dikirim sekaligus.
5. tanda nonverbal seringkali menghasilkan tanggapan otomatis tanpa harus berfikir.

6. tanda nonverbal sering kali ditunjukkan secara spontan.

#### **2.4.2 Pengertian Teori kinesik**

Kinesik sendiri merupakan bahasa tubuh, Ray Birdwhistel (Morissan 2013; 143) membuat daftar asumsi yang menjadi dasar teorinya mengenai bahasa tubuh yaitu sebagai berikut.

1. Setiap gerakan tubuh memiliki potensi makna dalam konteks komunikasi.

Orang selalu dapat memberikan makna terhadap setiap aktivitas tubuh.

2. perilaku dapat dianalisa karena perilaku terorganisasi, dan organisasi perilaku ini dapat dianalisis secara sistematis.

3. walaupun aktivitas tubuh memiliki keterbatasan biologis, namun penggunaan gerakan tubuh dalam interaksi dianggap sebagai bagian dari sistem sosial.

Kelompok masyarakat yang berbeda menggunakan gerakan tubuh yang juga berbeda.

4. orang dipengaruhi oleh gerak tubuh orang lain yang dilihat nya.

5. cara-cara gerak tubuh yang berfungsi dalam komunikasi dapat di pelajari

#### **2.4.3 Pengertian Prosemik**

Kategori kedua nonverbal yang telah menjadi objek mendalam dalam komunikasi adalah prosemik . secara khusus prosemik mengacu pada penggunaan ruang dalam komunikasi, yaitu studi bagaimana manusia berkomunikasi secara tidak sadar membuat struktur terhadap ruang dimana ia berada. Menurut Edward Hall, prosemik menjadi jarak diantara orang-orang dalam melakukan transaksi

atau tindakan sehari-hari. Perbedaan rasa atau indra, seperti pandangan, penciuman dan sebagainya adalah penting pada budaya yang berbeda.(Morissan :2013)

## **2.5 Teori Inraksionis Simbolik**

### **2.5.1 Pengertian Interaksionis Simbolik**

Teori interaksionis simbolik adalah manusia berinteraksi tidak secara langsung, akan tetapi melalui simbol- simbol yang sebagian besar berupa kata-kata, bisa secara lisan maupun tulisan. Kata sesungguhnya merupakan sebuah bunyi yang sepakat akan maknanya. Barulah menjadi bermakna dan dapat dipahami, bahwa simbol-simbol dan interaksi yang ada tidak dapat lepas dari masyarakat. Simbol-simbol itu muncul dari masyarakat itu sendiri. Berikut beberapa prinsip dasar dalam teori interaksionis Simbolik, sebagai berikut.

- a. menghargai kemampuan manusia dalam berfikir
- b. kemampuan berpikir dibentuk oleh interaksi dan komunikasi sosial
- c. ketika berinteraksi sosial manusia mempelajari arti dan simbol
- d. simbol yang dimaknai memungkinkan melanjutkan interaksi
- e. manusia bisa mengubah arti dan simbol sesuai dengan penafsiran mereka dan kepentingan
- f. manusia mampu membuat kebijakan memodifikasi atau mengubah simbol-simbol tertentu

g. kemudian pola atau simbol dan arti yang saling terkait akan membentuk kelompok dari sebuah masyarakat yang sama-sama memiliki pengertian dan makna yang sama dari simbol tersebut.

Teori interaksionis simbolik memiliki arti penting untuk dijadikan sebagai pendekatan dalam memahami komunikasi antarpribadi. Komunikasi antara pribadi sebagai komunikasi persuasive dalam proses kehidupan manusia komunikasi nya penuh dengan pemaknaan dan keterbukaan.

Menurut Mead dalam (Hanani, 2007;204-205). Mengemukakan bahwa dalam teori Interaksionis simbolik terdapat empat tahap dasar yang saling terkait satu sama lain empat tahap tersebut yaitu :

- 1) *Inplus*, yaitu dorongan hati seseorang untuk melakukan sesuatu. Orang berkomunikasi atau mengungkapkan perasaan nya dan bahkan mau membuka dirinya pasti ada motif yang mendorong nya. Dorongan itu bisa diakibatkan oleh ketidak nyamanan atau oleh ketidak sanggupan seseorang dalam menghadapi permasalahan atau ingin menyelesaikan permasalahan yang dihadapi nya. Sehingga melahirkan kesadaran untuk mengungkap kepada orang lain dengan tujuan supaya mendapatkan bantuan ataupun penyelesaian.
- 2) Persepsi, tahapan ketika seseorang memahami kondisi dan pihak yang dilibatkan dalam berkomunikasi. Disini kapasitas manusia adalah memahami stimulus memulai pandangan, senyuman, rasa, dan sebagainya. Persepsi ini sangat penting dalam membuat hubungan dengan orang lain.

Adapun hubungan itu dikaitkan dengan pembicaraan yang diharapkan dapat mengubah atau memberikan kontribusi dalam menyelesaikan suatu masalah. Padatahap persepsi juga akan muncul penilaian-penilaian dari berbagai aspek mulai dari bentuk kata-kata yang diungkapkan sampai pada apresiasi yang diberikan nya

- 3) Manipulasi, yaitu tahapan ketika seseorang saat nya mengambil keputusan Atau tindakan atas persepsi yang sudah dibangun nya. Dalam berkomunikasi sebenarnya manusia saling menentukan tindakan nya dari sebuah kesimpulan yang dibangun melalui resepsi itu. Tindakan itu dapat di peroleh atau ditangkap melalui berbagai aspek. Misalnya berhenti berbicara dan mendengarkan lawan bicara nya atau memutuskan untuk mengambil seluruh kesimpulan sehingga terjadi perubahan peubahan dariapa yang sudah di rencana kan.
- 4) Konsumsi, yaitu tahap memutuskan untuk merealisasikan dari kesimpulan. Tindakan nya sudah tertentu dan dilaksanakan. Setelah mengakumulasi semua komponen *inplus*, persepsi dan sampai pada manipulasi akhirnya tyerkontruksilah sebuah keputusan yang diwujudkan dalam realitas. Hubungan dalam berkomunikasi tidak lagi dalam tahap analisis tetapi sudah memutuskan berbuat dan bertindak.

Menurut George Herbert Mead. (Morissan,2013:225). Intraksi simbolis mendasarkan gagasan nya atas enam hal yaitu :

- 1) Manusia membuat keputusan dan bertindak pada situasi yang dihadapinya sesuai dengan pengertian subjektifnya.
- 2) keputusan sosial merupakan peroses interaksi, kehidupan sosial bukanlah struktur atau bersifat struktural dan karena itu akan terus berubah.
- 3) manusia memahami pengalamannya melalui makna dari simbol yang digunakan dari lingkungan terdekatnya, dan bahasa merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan sosial.
- 4) Dunia terdiri dari beberapa objek sosial yang memilikinama dan makna yang ditentukan secara sosial.
- 5) manusia mendasarkan tindakannya atas interpretasimereka, dengan mempertimbangkan dan mendefenisikan objek dan tindakan yang relevan pada situasi saat itu.
- 6) diri seseorang adalah objek signifikan dan sebagaimana objek sosial lainnya dirididefinisikan melalui interaksi sosial dengan orang lain

### **2.5.2 Konsep teori ineraksi simbolik**

teori interaksi simbolik yaitu interaksi yang berlangsung antar individu manusia yang dilakukan dengan menggunakan simbol ataupun pernyataan simbol, halini disebabkan karena komunikasi terletak pada simbol-simbol yang bermakna (juzali,2012 : 122). Adapun dasar pemikiran lain yang menyatakan teori interaksionis simbolik menggap bahwa manusia adalah mahluk pencipta, pengguna serta pembuat simbol, semua yang dilakukan

manusia menggunakan simbol dan dengan simbol lah manusia dapat berinteraksi. Interaksi simbolis sendiri menunjukkan kepada sifat khas dari interaksi antara manusia itu sendiri. Kekhasannya terletak pada dimana manusia saling menerjemahkan dan saling mendefinisikan tindakannya. Bukan hanya reaksi dari tindakan seseorang terhadap tindakan orang lain melainkan atas makna yang diberikan terhadap tindakan orang lain itu sendiri.

### **2.5.3 Teori Interaksi Simbolik**

Teori interaksi Simbolik merupakan teori yang memiliki asumsi bahwa manusia membentuk makna melalui proses komunikasi. Teori interaksi simbolik berfokus pada pentingnya konsep diri dan persepsi yang dimiliki individu lain.

Menurut Herbert Blumer, terdapat tiga asumsi dari teori ini :

1. Manusia bertindak berdasarkan makna yang diberikan orang lain kepada mereka.
2. Makna diciptakan dalam interaksi antara manusia.
3. Makna dimodifikasi melalui interpretasi.

Interaksi simbolik menurut blumer, dalam (Mulyana, 2010 : 68) adalah suatu aktifitas yang merupakan ciri khusus manusia, yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna. Inti dari teori interaksi simbolik teori tentang diri

Selain itu dalam interaksi menunjukkan kepada sifat khas tindakan atau interaksi antar manusia. Kekhasan bahwa manusia saling menerjemahkan, mendefinisikan tindakannya, bukan hanya reaksi dari tindakan seseorang terhadap orang lain. Tindakan seseorang tidak dibuat secara langsung atas tindakan yang dilakukannya itu, hal ini sendiri didasarkan atas “makna” yang diberikan. Oleh sebab itu didalam interaksi dijumpai oleh penggunaan simbol, penafsiran dan penemuan makna tindakan orang lain. Dalam konteks ini menurut blumer *actor* akan memiliki, memeriksa berpikir, mengelompokkan dan mentransformasikan makna sesuai situasi dan kecenderungan tindakannya. Menurut nya didalam teori interaksi simbolik mengandung beberapa ide dasar yaitu sebagai berikut

- 1) masyarakat terdiri dari manusia yang berinteraksi. Kegiatan tersebut saling bersesuaian melalui tindakan bersama, membentuk struktur sosial.
- 2) Interaksi terdiri atas beberapa kegiatan manusia yang berhubungan dengan kegiatan manusia lain. Interaksi nonsimbolis mencakup stimulus respons, sedangkan interaksi simbolis mencakup penafsiran tindakan-tindakan
- 3) Objek-objek tidak memiliki makna yang *intrinsic*. Makna sendiri lebih kepada produk interaksi simbolis. Objek-objek tersebut dapat diklarifikasikan kedalam tiga kategori, yaitu objek fisik, objek sosial, dan objek abstrak.
- 4) Manusia tidak hanya mengenal objek eksternal. Mereka juga melihat dirinya sebagai objek.

- 5) Tindakan manusia adalah tindakan interpretasi yang dibuat manusia itu sendiri.
- 6) Tindakan tersebut saling berkaitan dengan disesuaikan oleh anggota-anggota kelompok. Ini merupakan tindakan bersama tersebut dilakukan berulang-ulang, namun dalam kondisi yang stabil. Kemudian disaat lain melahirkan kebudayaan

## **2.6 Teori Makna Simbolik**

### **2.6.1 Pengertian makna Simbolik**

Menurut blumer dalam (mulyana2000:83) mengenai komunikasi adalah suatu proses simbolik. Lambang atau simbol adalah sesuatu yang di gunakan untuk menunjukkan sesuatu lainnya, berdasarkan kesepakatan dari sekelompok orang. Lambang meliputi kata-kata (pesan verbal), perilaku nonverbal, dan objek yang makna nya disepakatati bersama. Lammbang adalah salahsatu kategori tanda. iHubungan antara tanda dalam objek dapat juga direprentasikan oleh ikon dan indeks tidak memerlukan kesepakatan. Ikon adalah suatu benda fisik (dua atau tiga dimensi yang menyerupai apa yang direprentasikannya. Reprentasi ini ditandai dengan kemiripan. Berbeda dengan ikon, indeks atau dikenal dengan istilah sinyal, ada suatu tanda yang secara alamiah mereprentasikan objek lain nya . pemahaman tentang simbol-simbol dalam suatu proses komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena menyebabkan komunikasiberlangsung efektif.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa makna merupakan arti atau maksud (sesuatu kata). “Makna adalah konsep abstrak pengalaman manusia, tetapi bukanlah pengalaman orang perorang”. Ada 3 corak makna yaitu,

a. makna inferensial, yakni makna satu kata (lambang) adalah objek, pikiran, gagasan, konsep yang ditunjuk oleh kata tersebut. Proses pemikiran makna terjadi ketika kita menghubungkan lambang dengan ditunjukkan lambang;

b. makna yang menunjukkan arti (significance) suatu istilah dihubungkan dengan konsep-konsep yang lain;

c. makna infensional, yakni makna yang dimaksud oleh pemakai simbol. Jadi, makna merupakan objek, pikiran, gagasan, konsep yang dirujuk oleh suatu kata, yang yang dihubungkan dengan yang ditunjukkan simbol atau lambang ( J.Rakhmat, 1994:277). Makna adalah konsep, gagasan, ide, atau pengertian yang berada secara padu bersama satuan kebahasaan yang menjadi penandanya, yaitu kata, frasa, dan kalimat (Santoso, 2006:10). Simbolik adalah perlambangan; menjadi lambang; misalnya lukisan-lukisan (Poerwadarminta, 1976:946). Simbol merupakan bentuk lahiriyah yang mengandung maksud. Dapat dikatakan bahwa simbol adalah tanda yang memberitahukan sesuatu kepada orang lain, yang mengacu pada objek tertentu di luar tanda itu sendiri yang bersifat konvensional. “Simbol adalah tanda yang memiliki hubungan konvensional dengan yang ditandainya, dengan yang dilambangkannya,dan sebagainya” (Dewa dan Rohmadi, 2008:12). Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa simbol dan makna merupakan dua unsur yang berbeda, tapi saling berkaitan, bahkan

saling melengkapi. Kesatuan simbol dan makna ini akan menghasilkan suatu bentuk yang mengandung maksud. Jadi, makna simbolik adalah makna yang terkandung dalam suatu hal atau keadaan yang merupakan pengantar pemahaman terhadap suatu objek

### **2.6.2 Sistem simbol**

Sistem simbol adalah suatu yang diciptakan oleh manusia dan secara konvensional digunakan bersama, teratur dan benar-benar dipelajari, sehingga memberi pengertian hakikat “manusia”, yaitu suatu kerangka yang penuh dengan arti untuk mengorientasikan dirinya kepada yang lain, kepada lingkungan dan kepada dirinya sendiri, sekaligus sebagai produk dan ketergantungan dalam interaksi sosial (Sumandyo, 2007:22).

Sistem simbol dalam kehidupan sehari-hari sering digunakan untuk mewakili pesan yang disampaikan dan pembentukan makna dari simbol tersebut sesuai dengan pendapat setiap individu. Dalam komunikasi lintas budaya, sistem simbol memiliki makna dan arti yang berbeda dari setiap budaya yang berbeda satu sama lain. Mulai pertukaran sistem simbol yang tergantung dalam subjek yang terlibat dalam komunikasi. Sebuah keputusan dibuat untuk berpartisipasi dalam proses pemberian makna. Sedangkan simbol adalah objek, kejadian, bunyi bicara ataupun bentuk tulisan yang diberimakna oleh manusia.

### **2.6.3 Jenis simbolik**

Proses simbolik terjadi pada manusia menciptakan simbol dengan cara membuat suatu kesepakatan tentang suatu untuk menyatakan sesuatu. Secara etimologi,

simbolik berasal dari kata Yunani, *simbolos* yang berarti yang berarti tanda ataupun memberi ciri yang memberitahukan sesuatu hal kepada seseorang atau orang lain, Herusatoto, dalam (Kusuma Wardani: 2013)

Adapun jenis Simbol yaitu sebagai berikut :

#### 1. Simbol gerak.

Simbol gerak melambangkan gerakan anggota badan adapun contoh dari simbol gerak yaitu menggelengkan kepala tanda tidak setuju, menyentuh kepala ketika pusing dan menunjukkan ibujari untuk memberikan pujian

#### 2. Simbol suara

Merupakan lambing yang dapat ditangkap melalui indra pendengaran, misalnya bunyi klakson, ketukan pintu, teriakan dan sebagainya.

#### 3. Simbol warna.

Warna-warna tentu juga digunakan untuk mewakili suatu makna. Misalnya warna pada lampu lalu lintas atau menggunakan warna hitam untuk menyimbolkan kedukaan dan warna putih sebagai simbol kesucian.

#### 4. Simbol gambar

Suatu pesan dapat secara jelas disampaikan menggunakan gambar-gambar tertentu. Saat dalam perjalanan kita dapat dengan mudah mengetahui lokasi restoran atau SPBU dengan melihat rambu rambu yang berupa gambar. Selain itu gambar-gambar yang digunakan dalam iklan pun memberikan makna khusus yang membantu untuk memahami maksud dari iklan tersebut.

## 5. Simbol angka

Lambang angka kerap digunakan dalam alat ukur seperti penggaris dan timbangan. Nomor rumah nomor sepatu dan kode telepon juga merupakan contoh dari lambing angka.

## 6. Lambang bahasa.

Setiap kata dalam dalam bahasa memiliki makna yang berbeda-beda. Lambing yang demikian merupakan lambing komunikasi yang menggunakan bahasa. Lambang bahasa kerap digunakan secara lisan maupun tulisan, baik bahasa lisan maupun tulisan.

## 7. Lambang huruf.

Setiap huruf yang kita gunakan dalam berkomunikasi adalah simbol huruf. Gabungan dari setiap huruf huruf membentuk kata yang memiliki makna tersendiri setiap huruf membentuk kata yang memiliki makna tersendiri.

### **2.6.4 Proses simbolik**

Proses sibolik terdapat pada semua tingkat peradaban manusia dari yang paling sederhana sampai yang telah maju, dari kelompok masyarakat yang paling bawah sampai sampai pada kelompok yang paling atas. (Hayawaka, 1949 :3)

## **2.7 Kesenian tradisional**

### **2.7.1 Pengertian kesenian Tradisional**

Sepanjang sejarah kehidupan, manusia tidak akan terlepas dari kesenian, karena kesenian merupakan salah satu unsur dari kebudayaan yang diciptakan oleh manusia yang mengandung nilai keindahan (estetik). Saimin (1993:1) menyatakan bahwa kesenian merupakan hasil cipta, karya, dan karsa manusia yang dapat dinikmati dengan rasa. Rasa di sini ada hubungannya dengan pancaindra kita. Seni itu dapat dinikmati melalui pancaindra pendengaran atau telinga, hubungannya dengan karya seni musik. Untuk seni tari dapat dinikmati melalui pancaindra mata dan telinga. Kesenian berasal dari kata seni yaitu segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang menghasilkan suatu karya yang mengandung keindahan. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam artikel Hedi Sastrawan menyebutkan bahwa seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan sifat indah, sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia. Tradisional berasal dari kata tradisi yang berarti kebiasaan yang sifatnya turun temurun (adat, kebiasaan, ajaran, kepercayaan). Dengan kata lain tradisi adalah kebiasaan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya secara turun temurun sesuai dengan aturan, ajaran dan adat di masing-masing daerah. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1976:1088) dinyatakan bahwa tradisi/tradisional adalah segala sesuatu (seperti adat istiadat, kepercayaan, kesenian, upacara, kebiasaan, ajaran dan sebagainya) yang turun temurun dari nenek moyang. Tradisional erat kaitannya dengan kata “tradisi” yang berasal dari bahasa latin: traditio yang artinya “diteruskan”. Tradisi merupakan suatu tindakan

dan kelakuan sekelompok orang dengan wujud suatu benda atau tindak laku sebagai unsur kebudayaan yang dituangkan melalui fikiran dan imaginasi serta diteruskan dari satu generasi ke generasi berikutnya yang didalamnya memuat suatu norma, nilai, harapan dan cita-cita tanpa ada batas waktu yang membatasi.

## **2.8 Teori Tari**

### **2.8.1 Pengertian tari**

Tari sebagai karya seni merupakan alat ekspresi perasaan manusia berasal dari pengembangan imajinasi dan diberi bentuk melalui gerak (Juzali, 2012 : 36). Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dalam bentuk gerakan-gerakan ritmis yang indah. Tari juga merupakan salah satu cabang kesenian dimana tari sendiri merupakan ekspresi manusia yang paling mendasar dan paling tua. Manusia dengan tubuhnya merasakan ketegangan dan ritme alam sekitarnya. Manusia juga melalui struktur persepsi dan menggunakan perasaan menciptakan tari dan melalui tari manusia dapat berhubungan dengan sesamanya dan juga dengan dunianya. Tari juga merupakan suatu bentuk pernyataan imajinatif yang tertuang dalam medium kesatuan simbol-simbol gerak, ruan, dan waktu

### **2.8.2 Tarian dampeng**

Tari dampeng adalah sebuah tari milik suku Singkil yang biasa ditampilkan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam adat. Seperti acarah khitan, pernikahan, dan menyambut tamu tamu khusus seperti para pembesar (kepala

daerah). Tarian ini diiringi dengan syair syair khusus dengan menggunakan bahasa singkil.

Tari Dampeng merupakan salah satu media untuk pencapaian pesan (nasehat). Tarian ini mencerminkan pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan dan kebersamaan.

Sebelum Dampeng dimulai yaitu sebagai mukaddimah atau pembukaan, tampil seorang tua cerdik pandai atau pemuka adat untuk mewakili masyarakat setempat (jorong) atau nasihat-nasihat yang berguna kepada para pemain dan penonton.

Lagu dan syair pengungkapannya secara bersama dan berkesinambungan, pemainnya terdiri dari pria-pria yang masih muda-muda dan perempuan dengan memakai pakaian adat. Penyajian tarian tersebut dapat juga dipentaskan, dipertandingkan antara grup tamu dengan grup sepangkalan (dua grup). Penilaian dititikberatkan pada kemampuan masing-masing grup dalam mengikuti gerak, tari dan lagu (syair) yang disajikan oleh pihak lawan.

Tarian ini dipandu oleh seorang pemimpin yang lazimnya disebut *jorong*. Karena keseragaman formasi dan ketepatan waktu adalah suatu keharusan dalam menampilkan tarian ini, maka para penari dituntut untuk memiliki konsentrasi yang tinggi dan latihan yang serius agar dapat tampil dengan sempurna. Tarian ini khususnya ditarikan oleh para pria juga wanita.

Pada zaman dahulu, tarian ini dipertunjukkan dalam acara adat, pernikahan dan juga acara khitanan, juga pembukaan acara tarian tradisional. Selain itu,

khususnya dalam konteks masa kini, tarian ini dipertunjukkan pula pada acara-acara yang bersifat resmi, seperti kunjungan tamu-tamu pembesar.

Sekarang tarian Dampeng juga telah dikembangkan di sekolah-sekolah dasar dalam melestarikan kesenian Singkil ini agar tidak hilang.([http://portalsatu.com/read/budaya/aceh\\_singkil](http://portalsatu.com/read/budaya/aceh_singkil)).

### **2.8.3 Simbol dan tari**

Secara struktual tari merupakan wujud ataupun realitas dan kesatuan symbol gerak, ruang dan waktu sekaligus merupakan unsur pendukung tari. Unsur gerak, ruang dan waktu selalu menjalin hubungan dialektif dan korektif yaitu sebagai unsur yang selalu menjalankan fungsinya untuk saling melengkapi.(Juzali, 2012:69).

### **2.8.4 Tari sebagai sistem simbol**

Tari merupakan sebuah hasil kebudayaan yang serata makna dan nilai, dapat disebut sebagai sistem symbol. Sistem simbol merupakan suatu yang di ciptakan oleh seorang manusia dan secara konvensional digunakan bersama, teratur dan benar-benar di pelajari sehingga sehingga memberi pengertian hakikat “manusia” yaitu suatu kerangka yang penuh dengan arti untuk mengorientasikan dirinya kepada lingkungan dan kepada dirinya sendiri dan sekaligus menjadi produk dan ketergantungan dalam instrument sosial, (sumandio : 2015 : 22-23). Tari sebagai ekspresi manusia atau subjektifitas seniman merupakan sistem simbol yang signifikan, artinya mengandung arti dan sekaligus mengandung reaksi yang bermacam-macam.

### **2.8.5 Upacara pernikahan masyarakat Singkil**

Upacara pernikahan juga mempunyai urutan, yaitu: Majek umba-umba (pemasangan teratak di area halaman rumah yang sedang melaksanakan hajatan), Menggantung Tabekh, Malam Hine pertama/malam pesta pertama, menepung tawakh, khatam Al-Qur'an, malam Hine ke-2, menjatoh dan mengakhak. Tari Dampeng merupakan hal yang wajib agar berjalannya susunan acara dengan mewah dan adanya pemakaian adat/ diberi adat pada saat upacara pernikahan dilaksanakan, namun disamping itu pemasangan hine kepada pengantin/mempelai juga mengandung makna tertentu yang bisa mengenalkan kepada masyarakat banyak bahwa laki-laki/perempuan yang telah dipakaikan hine di 10 jari-jari kaki maupun tangannya adalah seorang pengantin yang telah disahkan menjadi sepasang suami istri/Raja dan Ratu dalam kehidupan barunya. Tari Dampeng juga merupakan simbolis dalam acara upacara pernikahan, karena selain penganten, masyarakat yang ikut menyaksikan juga ikut merasakan kegembiraan pada saat upacara berlangsung.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

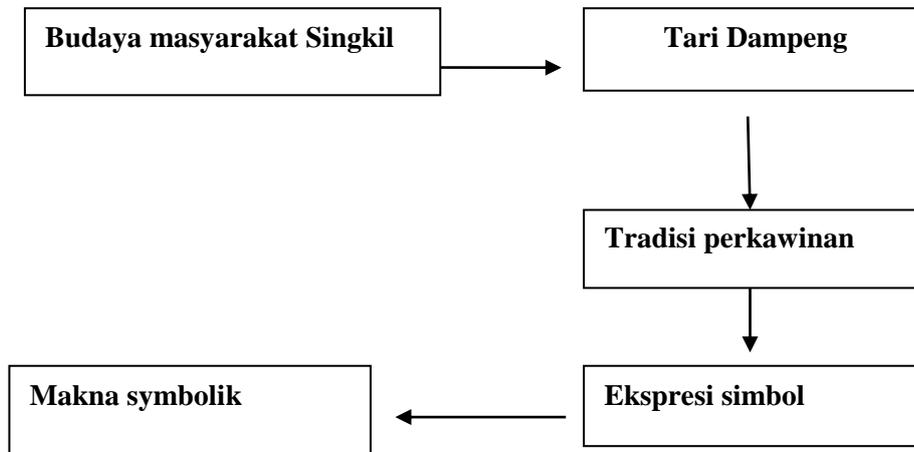
#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan menggambarkan, menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas sosial tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi atau fenomena tertentu (Bungin,2010:68)

Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pertanyaan penelitian tidak dirumuskan atas dasar definisi operasional dari suatu penelitian (Sugiyono, 2013:210).

#### **3.2. Kerangka Konsep**

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentunya harus memiliki kerangka konsep untuk menggambarkan secara objektif terkait apa yang akan diteliti nya. Kerangka konsep penelitian adalah hubungan antara konsep-konsep yang akan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan maka kerangka konsep yang akan digambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



Bagan 3.1. Kerangka Konsep.

### 3.3. Defenisi Konsep

Secara umum konsep dapat di definisikan sebagai abstraksi ataupun representasi dari suatu objek ataupun gejala sosial. Konsep sebagai gambaran singkat dari realitas sosial, dipakai untuk mewakili suatu realitas yang kompleks. Konsep adalah bahasa yang dipakai oleh ahli untuk menggambarkan atau mengabstraksikan suatu gejala. (Eriyanto, 2011:175)

Dari uraian diatas, digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit penelitian yang akan diteliti :

#### 1. Budaya masyarakat Singkil

Budaya Masyarakat Singkil yang banyak dipengaruhi tradisi keislaman. Hal ini dikarenakan mayoritas menganut agama Islam. Selain itu pada acara pernikahan biasanya masyarakat Singkil memiliki tradisi tarian Dampeng disaat acara pernikahan. Tarian ini juga merupakan tradisi kebudayaan.

## 2. Tarian dampeng

Tari dampeng merupakan tarian tradisional masyarakat Aceh Singkil. Biasanya tarian ini dipertunjukkan pada saat-saat tertentu misalnya pada acara penyambutan tamu, acara adat pernikahan. Biasanya tarian ini dimainkan di iringi dengan alat musik berupa gendang dua wawah digabung dengan gendang rabbana, canang kayu, canang goal dan gung. Dalam gerakan khususnya pada upacara pernikahan, kita dapat melihat 2 hingga 4 orang penari melingkar mengelilingi pria dan wanita menari berputar putar melingkar, dalam melakukan tarian biasanya para penari menggunakan langkah yang serupa dengan langkah silat.

## 3. Tradisi pernikahan masyarakat.

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji yang dirayakan ataupun dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Di Singkil sendiri, selalu diawali dengan tradisi marisik yaitu upaya peninjauan dari pihak laki-laki, terkait identitas dan status perempuan yang akan dilamar. Biasanya marisik ini dilakukan secara sembunyi-sembunyi (rahasia), yang hanya melibatkan keluarga dari pihak keluarga laki-laki dan keluarga perempuan.

## 4. Ekspresi simbol

Tarian dampeng merupakan salah satu media untuk pencapaian pesan, nasehat. Tarian ini menyimbolkan, pendidikan keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan dan kebersamaan.

Adapun ungkapan simbol yang terkandung dalam tari.

#### 5. Makna simbolik

Makna simbolik merupakan hal tertentu dalam benda ataupun suatu hal yang mewakili suatu hal yang ingin disampaikan dan memiliki arti penting. Dapat dikatakan simbol merupakan sesuatu maksud ataupun kata yang ingin disampaikan pada orang lain, yang mengacu pada objek tertentu diluar tanda itu sendiri yang mengacu pada objek tertentu diluar tanda itu sendiri yang bersifat konvensional.

#### 5.4. Kategorisasi

**Tabel 3.1** kategorisasi penelitian

<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Indicator</b>
Budaya masyarakat singkil	System simbolik
Tari dampeng	Jenis simbolik
Tradisi pernikahan masyarakat	Proses simbolik
Ekspresi symbol	Tradisi perkawinan
Makna simbolik	Tradisi masyarakat

#### 3.5. informasi/Narasumber

Informan atau narasumber dalam penelitian ini yaitu berjumlah dua orang yang terdiri dari satu orang seminam taridampeng dan satu orang masyarakat aceh singkil. Yang pastinya mengetahui tentang tari tradisional ini

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (sugiyono, 2013:224).

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang dipakai oleh penulis adalah sebagai berikut :

#### **a. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. (Sugiyono,2013:231)

Wawancara harus dilakukan dengan secara efektif, yang berarti wawancara dilakukan dalam waktu sesingkat-singkat nya dapat memperoleh data sebanyak banyak nya. Bahasa harus jelas, terarah. Suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat di percaya .

#### **b. Observasi**

Teknik pengamatan/observasi. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis .dua diantara yang pnting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono,2013:145).

#### **c. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. (Arikunto, 2014:274).

### **3.7. Teknik Analisa Data**

Dalam metode kualitatif, penelitian adalah bagian integral dari data, artinya peneliti ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian, peneliti menjadi instrument riset yang harus terjun langsung kelapangan. Karena itu, riset ini bersifat subjektif dalam hasilnya lebih kuasistik bukan untuk digeneralisasikan. (kriyanto, 2012:57).

Data kualitatif dipilih menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Hasil pengamatan : kutipan langsung dari orang-orang tentang tingkah laku yang diamati dilapangan.
- 2) Hasil pembicaraan : kutipan langsung dari orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam.

### **3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi Singkil di daerah Singkil ini merupakan daerah yang memiliki kesenian tarian Dampeng. Penelitian ini dimulai dari bulan Juni hingga bulan Oktober 2020.

#### **3.8.1 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah tarian Dampeng yang dimainkan di setiap acara pernikahan masyarakat Singkil. Tarian ini merupakan tarian tradisional masyarakat Aceh Singkil. Tarian ini sendiri diciptakan oleh Sultan Berdaulat yang kemudian merantau ke Pagaruyung, ia melewati hutan dan pada siang hari ia pun beristirahat di bawah pohon kayu besar sambil menyandarkan tubuhnya ke pohon tersebut. Tiba-tiba ia melihat empat ekor elang berputar-putar persis di kepalanya.

Kemudian Sultan Berdaulat menciptakan tarian Dampeng yang terinspirasi dari perjalanannya merantau melewati hutan. Tari Dampeng yang ditirukannya dari gerakan elang yang berputar-putar. Dalam gerakan tari ini khususnya dalam acara pernikahan kita dapat melihat dua hingga empat orang penari melingkari mempelai pria dan penari berputar-putar lingkaran dalam dengan menggunakan langkah yang serupa gerakan silat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Aceh Singkil, tepatnya di kecamatan Pulau Banyak barat pada tanggal 14 Oktober 2020. Adapun pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara secara langsung ataupun tatap muka dalam bentuk Tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber. Dalam proses wawancara, peneliti menetapkan (11) sebelas pertanyaan untuk masing-masing narasumber yang diangkat dari (2) dua orang narasumber. Ketika melakukan penelitian, penulis mewawancarai narasumber untuk mengetahui, ataupun mencari jawaban dari apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni. Makna Simbolik Tarian Dampeng Pada Pernikahan Masyarakat Singkil.

##### **4.1.1 Simbol Yang terdapat Dalam Tarian Dampeng Dalam Upacarah Pernikahan**

Wawancara dengan informan, yaitu pak Sofiyan, dimana wawancara ini dilakukan di kedaman rumah pak Sofyan berlokasi di Pulau Banyak Barat. Kabupaten Aceh Sngkil. Infor man lahir di pulau banyak barat, Aceh Singkil. 15 februari 1948, yang saat ini berprofesi sebagaiseorang nelayan. Pak Sofian merupakan kepala seniman tarian dapeng. Awal wawancara dimulai dengan berkenalan terlebih dahulu

kemudian bercerita sedikit tentang fokus penelitian hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada informan.

Menurut pak Sofiyon selaku tokoh adat dan juga seniman tarian dampeng, dalam pelaksanaan tarian dampeng biasanya para penari menggunakan busana biasa saja, dalam pelaksanaan tarian dampeng para penari juga menggunakan atribut berupa, tali pinggang, tutupkepala yang terbuat dari kain persegi empat yang di lipat dan diikat keliling kepala, sedangkan tepinya dinaikkan mencuat keatas.

Dalam gerakan tarian ini, khususnya dalam upacara pernikahan biasanya para penari berjumlah 2 hingga 4 orang harus dengan jumlah penari harus genap penari, melingkari mempelai pria dan menari berputar-putar menyerupai pola lingkaran, dengan gerakan menyerupai langkah silat. Salaiian itu tarian dampeng juga dapat dimainkan hingga 8 orang penari. Kemudian para penari melirik dan berputar menghadap keluar dan hal ini sendiri bentuk dari penghormatan si penari kepada masyarakat sekitar selanjutnya para penari menghentakan kaki diikuti dengan dengan langkah ataupun tarian yang mengikuti sair yang dinyanyikan. Lama tarian sendiri biasanya tergantung dari lama sair yang dimainkan. Adapun simbol yang terdapat dalam tarian dampeng ini yaitu berupa simbol dalambentuk gerakan tarian itu sendiri. Simbol yang berupa gerakan dalam tarian dampeng ini terdiri dari empat gerakan yaitu : gerakan tepuk tangan, gerakan putar balik, gerakan jaga kiri, gerakan langkah tiga. Gerakan ini

sendiri menjadi simbol dalam tarian dampeng. adapun simbol yang berupa gerakan terdapat dalam tarian dampeng ini sendiri sebagai berikut ;

- a. gerakan tepuk tangan, gerakan ini sendiri memiliki arti kegembiraan dikarenakan telah kedatangan seorang raja, dal hal ini sipengantin pria.
- b. gerakan putar balik, memiliki arti kesiap siagaan akan keamana sang mempelai pria dari masyarakat yang berada disekitar acara perinikahan. Agar upacara perikahan bias berjalan dengan lancer.
- c. gerakan jaga kiri, gerakan ini memiliki arti menjaga keamanan yang berada disekitar raja dalam hal ini pengantin.
- d. gerakan langkah tiga, gerakan langkah tiga ini sama halnya dengan gerakan jaga kiri, dimana gerakan langkah tiga ini untuk menjaga keamanan seng raja. Haya saja perbedaannya dengan gerakan jaga kiri, pada gerakan ini sipenari bergerak seperti gerakan berjalan.

Dalam tarian dampeng untuk prosesi pernikahan juga terkandung nilai pembalejaran berupa nasehat, yang mencerminkan pendidikan, keagamaan, sopansantun, kepahlawanan, kekompakan, keamanan, dan juga kebersamaan, hal ini sendiri ditujukan untuk kedua mempelai.

Adapun sair yang dinyanyikan dalam pertunjukan tarian dampeng ini sebagai berikut ;

Air Singkil bersimpang dua

Simpang canindang dengan simpang sungkhaya

Oh saudara ku semua

Kita ingat perintah tuhan kita

Simpang canindang dengan simpang sungkhaya

Di tengah kampong pemuka

Kita ingat-ingat perintah tuhan kita

Didalam al-Qu'an dapat kita baca.

Selain itu dalam pertunjukan tarian dampeng juga menggunakan alat musik tradisional berupa gendang, biasanya alat musik ini digunakan untuk mengiringi tarian dampeng.

Tarian dampeng dalam acara pernikahan memiliki tujuan agar tarian dampeng tersebut tidak hilang dari tradisi masyarakat dan dikenal masyarakat luas sebagai salahsatu kesenian tradisional yang ada didaerah tesebut. Adapun bentuk dari penyajian tarian dampeng pada upacara pernikahan yang disajikan melaluai unsur-unsur tari. Biasanya tarian dampeng disajikan didepan rumah pengantin.

Wawancara dengan informan kedua dilakukan oleh peneliti dikediaman pak faisal, informan lahir di Aceh Singkil, 01 juli 1958. Yang saat ini berprofesi sebai Nelayan. Informan merupakan salahsatu masyarakat aceh singkil. Menurut pak faisal, tariandampeng selalu dimainkan dalam setiap acara pernikahan, karena tarian dampeng merupakan tarian tradisional dan juga telah menjadi tradisi dalam masyarakat, tarian ini wajib di mainkan dalam acara adat, khususnya adat prosesi pernikahan. Ini dikarenakan didalam tariandampeng terdapat pesaen pesan moral. Yang diharapkan bias diterapkan kepada kedua mempelai. Selain itu tarian dampeng ini juga merupakan simbol untuk

memberitahukan kepada masyarakat banyak bahwasany sedang berlangsung pernikahan disuatu daerah, ataupun diistilakan sebagai kedatangan seorang raja, dalam hal ini simempelai peria dianggap sebagai seorang raja.

Untuk saat ini tarian dampeng masi digunakan dalam acara adat pernikahan, hal ini dikarenakan terian dampeng ini sendiri merupaka tradisi yang telah dilakukan sejak zaman dahuludisetiap acara pernikahan. Hanya saja untuk minat generasi muda saat ini, sudah kurang berminat dalam mempelajari tarian ini. Hal ini dikarenakan masyarakat di jaman sekarang khususnya dikalangan muda, lebih berminat dangan alat music modern. Kedaan seperti inilah yang membuat kalangan muda enggan dalam belajar kesenian tradisional ini. Informan juga berharap kedepannya kalangan muda agar lebih berminat lagi dalam mempelajari tarian tradisional ini, agar tadisi yang telah dilakukan dari sejak jaman dahulu ini dapat dilestarikan. Ini dikarenakan tarian dampeng sendiri mueupakan warisan budaya masyarakat Singkil.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Tarian Dampeng Dalam Upacara Pernikahan**

Selain untuk meghibur, tarian dampeng juga memiliki makna tersendiri bagi masyarakat Singkil, khusus nya pada acara pernikahan. Tarian dampeng ini juga selalu dimainkan disat acara adat pernikahan berlangsung, tentunya tarian dampeng sangat berarti bagimasyarakat Singkil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana dalam penelitian berlangsung. nararasumber yang merupakan seniman tari dampeng Pulau Banyak Barat, Aceh Singkil, yang berkaitan saluran, dalam pola ini terdapat pola komunikasi nonverbal. Tarian dampeng sendiri merupakan suatu peroses penyampayan pesan yang menggunakan simbol gerakan yang memiliki makna .

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa. tarian dampeng ini menjadi media penyampayan pesan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat menerina pesan yang terkandung dalam tarian tersebut. Bagi masyarakat singkil sendiri tariandampeng ini merupakan salah satu hal yang wajib dilaksana kan disaat berlangsung nya acara adat pernikahan, pada jaman dahulu tarian dampeng ini dimainkan sebagai tarian yang menyimbolkan permohonan perlindungan bagi raja, dalam hal ini mempelai pria. Seiring dengan perkembangan jaman, mengingat jaman kerajaan sudah tidak digunakan lagi, maka tarian dampeng dijadikan sebagai tarian tradisional yang dimainkan pada acarah adat seperti, penyambutan tamu penting, suant rasul dan acara adat pernikahan. Tarian dampeng dalam acara adat pelaksanaan pernikahan sendiri terdiri dari bebebrapa gerakan, gerkan tersebut merupakan simbol , simbol adalah suat satu instrument pikiran, konseptualisasi manusia tentang suatu hal suatu simbol digunakan untuk mewakili mankan. tentu seperti yang kita ketahui bahwasany setiap simbol atau pun tanada pastilah

memiliki makna sendiri adalah suatu hubungan yang kompleks diantara simbol, objek dan orang.

Komunikasi nonverbal adalah sejumlah perilaku selain kata-kata yang dilakukan untuk menyampaikan makna. tarian dampeng sendiri merupakan tarian yang terdiri dari beberapa gerakan, setiap gerakan pada tarian dampeng ini memiliki makna yang terkandung di dalamnya.

### **2.2.3. Makna Simbolik Tarian Dampeng**

Dari penuturan beberapa narasumber baik itu seniman tarian dampeng ataupun masyarakat, tradisi tradisional ini sangat erat kaitannya dengan acara adat pernikahan. Tarian dampeng juga merupakan simbol dari pemersatu masyarakat Aceh Singkil. Adapun simbol yang terdapat dalam Tarian dampeng yakni simbol dalam bentuk gerakan yang terdiri dari gerakan tepuk tangan, gerakan putar balik, gerakan jaga kiri, gerakan langkah tiga. Tentunya gerakan yang menjadi simbol didalam acara adat pernikahan memiliki makna, hal ini sesuai dengan asumsi, Jude Burgon, Sejumlah perilaku selain kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan makna disebut komunikasi nonverbal.

Jika dilihat dari hasil wawancara dengan narasumber pak Sofyan, peneliti menemukan simbol yang pertama yaitu gerakan tepuk tangan gerakan ini menyimbolkan kegembiraan, kegembiraan ini dikarenakan ditengah masyarakat telah kedatangan seorang raja, raja yang dimaksud disini adalah mempelai pria, gerakan tepuk tangan ini sendiri juga menandakan tarian dampeng akan dimulai. selanjutnya gerakan putar balik, memiliki

makna tentang kesiapan siaga akan keamanan sang mempelai pria dari masyarakat yang beradab di sekitar rumah mempelai agar suasana dalam upacara tersebut tetap berjalan dengan lancar. Gerakan jaga kiri, gerakan ini menjadi simbol kesiapan siaga akan keamanan mempelai pria, gerakan ini sendiri bertujuan untuk memberi keamanan untuk sang raja atau pun mempelai pria dari hal-hal yang tidak diinginkan. Selanjutnya gerakan jaga kiri, gerakan ini menjadi simbol kerjasama kepada penari dan masyarakat setempat dalam menjaga keamanan disekitar tempat pelaksanaan acara pernikahan, hal ini dilakukan supaya hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi agar acara pernikahan dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya gerakan langkah tiga, gerakan langkah tiga ini sama maknanya dengan langkah kiri gerakan langkah tiga ini juga menyimbolkan menjaga keamanan sang raja dalam hal ini pernikahan.

Hal inilah yang membuat tarian dampeng ini selalu dimainkan disetiap acara pernikahan, dengan adanya simbol-simbol yang terdapat dalam tarian tersebut, menjadi sebuah pesan kepada masyarakat supaya masyarakat dapat bekerjasama dalam hal menjaga keamanan sang mempelai pria saat acara pernikahan berlangsung. Sehingga pelaksanaan acara pernikahan bisa berjalan dengan lancar tanpa ada gangguan internal maupun eksternal. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Jude Burgon dalam (Morissan 2013:141) mengenai kode nonverbal yaitu sejumlah perilaku selain kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan pesan. mengenai penyampaian pesan yang dilakukan dengan

menggunakan kode atau simbol. Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas peneliti menemukan proses penyampayan pesan yang terdapat pada tarian dampeng yaitu berupa gerakan yang menjadi simbol mempunyai makna. diharapkan pesan yang terkandung dari gerakan tersebut dapat dipahami masyarakat sekitar. Dimana proses komunikasi yang menggunakan simbol gerakan menjadi media dalam penyampayan pesan kepada masyarakat sekitar.

Interaksi simbolik juga terdapat didalam tarian dampeng ini, dimana masyarakat dapat menerima pesan yang disampaikan dengan menggunakan simbolik. Interaksi simbolik adalah suatu aktifitas yang merupakan ciri khusus manusia ataupun pertukaran simbol yang diberikan makna. adapun bentuk dari tarian dampeng pada upacara pernikahan yang disajikan melalui unsure unsure tari. Tariandampeng biasanya disajikan didepan rumah penganten, hal ini dilakukan sesuai dengan makna yg terkandung dalam tarian dampeng yaitu untuk menjaga keamanan kedua mempelai. Dalam proses penyajiannya sendiri tarian dampeng juga menggunakan alat musik berupa gendang, gendang ini sendiri digunakan untuk mengiringi tarian dampeng, selaitu dalam pertunjukan tarian dampeng juga diiringi dengan melantunkan pantun-pantun nasehat, pantun-pantun nasehat ini juga merupakan pesan yang disampaikan kepada kedua mempelai. Adapun pesan yg terkandung dalam sair yang berupa pantun-pantun tersebut adalah saling mengingatkan kita sebagai manusia agar tidak lupa perintah tuhan kita perintah terdapat dalam Al- Qur'an pesan

nasehat yang mencerminkan pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan kekompakan, keamanan, dan juga kebersamaan, nasehat ini ditujukan untuk kedua mempelai, ataupun kepada orang yang lagi melangsungkan prosesi pernikahan. Tarian dampeng disjikan dengan diiringi gendang alat musik tradisional ini juga mengiringi rombongan pengantin mempelai pria (marampulai) menuju rumah pengantin wanita(dara daro) ketika rombongan telah sampai didepan rumah dara daro, baru tarian dampeng dipersembahkan. Adapun harapan yang terkandung dalam syair yang terdapat dalam tarian dampeng ditujuga kepada kedua mempelai, agar didalam mennjalani kehidupan hendak kedua mempelai selalu mengingat perintah tuhan, yang terdapat didalam Al-Qur'an. Selaiin itu didalam syair juga terdapat pesan berupa nasehat dalam menjalankan kehidupan sebagai keluarga baru kedepannya hendaklah kedua mempelai yang telah menikah, menjalani kehidupan sesuai dengan, norma norma keagamaan. Saling menghargai satu sama lain, dalam hal ini sipengantin peria hendaknya menjadi pelindung bagi pengntin wanita didalam menjalani kehidupan kedepan nya. Dengan demikian sipenganten wanita(daradaro), Dapat merasa aman dan nyaman dalam menjalani kehidupan kedepan nya. Selain itu diharapkan juga kepada kedua mempelai hendaknya dalam menjalani kehidupan kedua mempelai selau bersama hingga akhir hayat, tanpa ada kata berpisa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengetahui bahwasanya tarian dampeng sendiri masi tetap dilaksanakan sampai

saat ini, hal ini menunjukkan betapa pentingnya tarian dampeng ini didalam acara pernikahan masyarakat Singkil. Selain itu bagi masyarakat tarian dampeng sendiri menjadi proses penyampayan pesan simbolik kepada masyarakat. adapun pesan yang disampaikan kepada masyarakat yaitu memberitahukan kepada masyarakat bahwasanya sedang berlangsung sebuah acara pernikahan. masyarakat juga berperan penting dalam pelaksana acara pernikahan, hal ini dikarenakan budaya saling membantu sesama masyarakat masih dipertahankan didalam masyarakat, hal ditunjukan ketika salah seorang masyarakat melakukan acara pernikahan, acara itu sendiri tidak mungkin terlaksana jika tidak ada bantuan dari masyarakat lainnya.

Pak Sofyan juga menjelaskan peran kepala adat dalam pelaksanaan tariandampeng dalam pernikahan. Kepala adat biasanya berperan sebagai pemberi izin dan mengawasi pelaksanaan tarindampeng, artinya untuk menjaga keaslian dalam pertunjukan tarian dampeng, tarian tersebut harus sesuai dengan aturan aturan yg telah ditetapkan, baik itu dari segi gerakan maupun, waktu pelaksanaan tarian dapeng dalam acara pernikahan. Hal ini dilakukan agar tidak ada perubahan-perubahan didalam pelaksanaan tarian dampeng, mengingat tarian dampeng ini merupakan tradisi yang telah dilakukan dari jaman dahulu.

Secara umum tarian dampeng menjadi simbol dalam penyampayan pesan, berupa informasi kepada masyarakat bahwasanya sedang berlangsung acara pernikahan. Selain itu peneliti juga menemukan

masyarakat khususnya kalangan muda susah kurang berminat dalam mempelajari tarian dampeng ini, keadaan ini sendiri dikarenakan generasi mudah lebih tertarik dengan budaya luar, selain itu didalam pertunjukan tarian dampeng dalam acara pernikahan, masyarakat yang disekitar acara dilaksanakan, dapat terhibur dengan adanya pertunjukan tari tersebut. Hal ini sendiri dikarenakan selain tarian dampeng ditujukan untuk tarian penjaga bagi kedua pengantin, tarian ini sendiri juga merupakan yang dapat dinikmati masyarakat sekitar disaat pertunjukannya, sebagai masyarakat sudah pasti turut bergembira disaat pelaksanaan pernikahan didaerah tersebut, selain itu didalam prosesi pernikahan sendiri masyarakat juga turut berperan penting dalam mempersiapkan acara pernikahan tersebut, hal ini sendiri

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. adapun simbol yang terdapat dalam tarian dampeng berupa simbol gerakan, gerakan ini sendiri memiliki arti sebagai penjagaan raja, dalam hal ini mempelai pria. Simbol ini sendiri terdiri dari empat gerakan yakni, gerakan tepuktangan, gerakan putarbalik, gerakan jaga kiri, gerakan langkah tiga. Selain itu dalam penyajian tariandampeng dalam pernikahan juga terkandung pesan-pesan nasehat untuk kedua mempelai. Pesan ini sendiri terdapat dalam pantun- pantun yang terkandung dalam syair pengiring tarian dampeng.
2. dalam acara pernikahan sendiri tarian dampeng juga menjadi media peyampayan pesan menggunakan kode nonverbal, penympayan pesan yang dilakukan dengan menggunakan simbol berupa gerakan. gerakanitu sendiri memilikimakna melindungi keduamempelai dari hal-hal yang tidak diinginkan.
3. secara umum tarianini menjadi media peyampayan pesan berupa informasi kepada masyarakat sekitar, bahwasanya sedang berlangsung sebuah prosesi pernikahan. Pasayan ini sendiri disampaikan dengan cara nonverbal.

## **5.2 saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan diatas, maka saran yang diberikan, yaitu

1. seharusnya seorang muki selaku ketua adat disini lebh aktif lagi dalam hal merangkul generasi muda agar berminat dalam mempelajari tarian tradisional ini. Supaya kebudayaan tradisional ini dapat terjaga kelestariannya.
2. seharusnya masyarakat dalam hal ini lebih berminat lagi dalam mempelajari tarian tradisional ini, mengingat tarian dampeng selalu dimainkan disetiap acarah pernikahan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari kunto. 2014. *Prosudur penelitan. Suatu pendekatan peraktik*. Jakarta, aneka cipta.
- Darmata poerwa. 1976. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai pustaka
- Effendy, O. U. (2001). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hayawaka. 1949. *Tahapan smbolik*. Semarang. Erlangga.
- Hanani, Silvia. 2007. *Komunikasi Antarpribadi Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Juzali. 2012. *Kebudayaan dan simbol*. Jakarta. Erlangga
- Krianto, rachmad. 2012. *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta. Prananda nadia group
- Mulyana, dedy. 2000. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*, bandung. Remadja Rosda karya.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana
- Moleong lexy. 1988. *Metode penelitian kualitatif.(edisi revsi)*. Bandung remaja rosida karya
- Ngalimun, 20018, *komunikasi intrapersonal*. Pustaka pelajar. Jakarta.
- Rakmat J. 1994. *Artidari makna*. Bnadung. gameda
- Santosa. 2006. *Simbol dan manusia*. Bandung. Gramedia
- Sumadyo. 2007. *Menyikapi kuasa simbol*. Bandung. adi karya
- Saimin. 1993. *Dasar-dasar ilmu budaya*.Bogor. Prananda media grup.
- Sugiono. 2013. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Bandung. Alvatat
- Susanto.H .2013. *kusma wardaniprogram studi seni rupa*. Bandung.
- Sunandi 2012. *Kebudayaan dan simbol*. Jakarta erlangga.

.....1976. *kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai pustaka.

.(<http://portalsatu.com/read/budaya/aceh> singkil).

Nama : Arisfa Rahman

Npm : 1603110037

Jurusan : Humas

Judul : Makna Simbolik Tarian Dampeng

Pada Upacara Pernikahan Masyarakat Aceh Singkil.

#### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

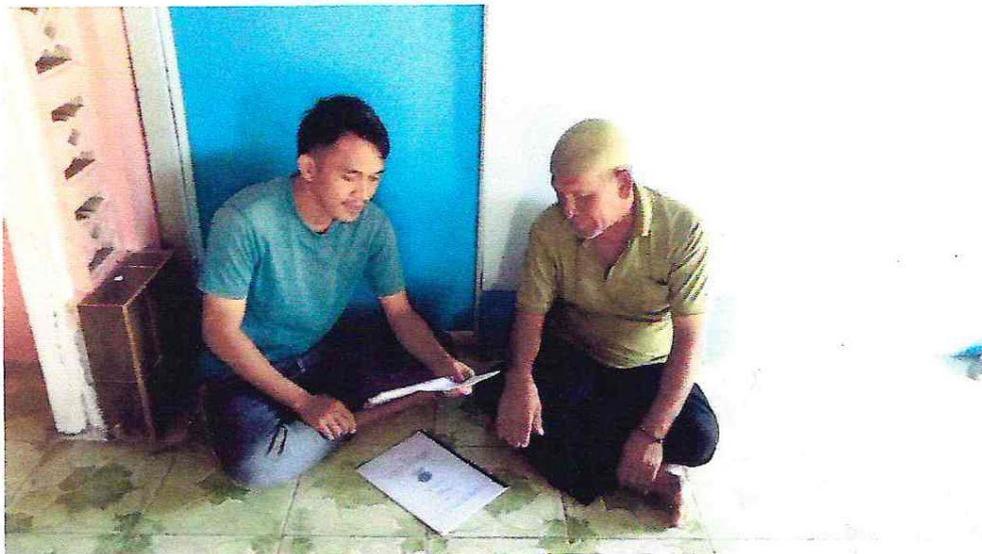
1. Alur atau proses tarian dampeng
2. Apa saja yang digunakan untuk menari tarian ini? Apakah ada jenis-jenis penggunaan peralatan atau aksesoris yang wajib digunakan?
3. Apakah aksesoris atau peralatan pendukung yang digunakan memiliki makna tertentu?
4. Jika kita menyebut tarian dampeng, apa yang langsung terpikir dalam benak dan pikiran bapak/ibu?
5. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi symbol tarian dampeng?
6. Apa arti dari setiap symbol yang muncul dalam tarian tersebut?
7. Untuk apa tarian dampeng diselenggarakan?
8. Apa yang menjadi nilai-nilai moral dan pembelajaran dalam tarian ini?
9. mengapa tarian dampeng selalu dimainkan disetiap acara pernikahan ?
10. sampai saat ini apakah masih digunakan pada acara pernikahan Aceh Singkil?
11. Apakah tarian dampeng yang dipraktekkan sampai saat ini masih sama, atau tidak ada perubahan? Dan tujuannya apakah masih sama?

## DOKUMENTASI

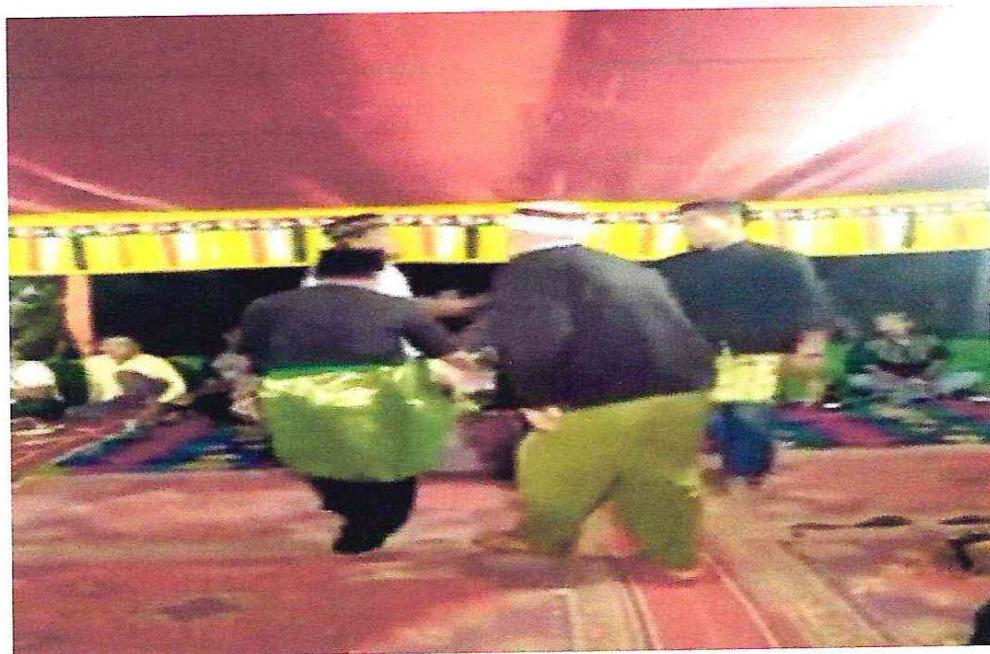
### Wawancara Dengan Informan 1 ( Bapak Sofyan )



### Wawancara Dengan Informan 2 ( Bapak Faisal )



Tarian Dampeng



## Tarian Dampeng



108.16.11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Si Putih, Cerdas & Terpujinya*  
menjawab surat ini agar disebutkan  
nomor dan tanggalnya

SK-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan .....  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 13 Maret 2020

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ARISTA RAHMAN  
NPM : 1603110037  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : ..... sks, IP Kumulatif .....

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul	Tgl. Pengajuan
1	Maena Simbolik Tarian Dampeng pada upacara Pernikahan Masyarakat Aceh Singkil	12/3/2020
2	Peran komunikasi Pemula umum Daerah dalam mensosialisasikan informasi Pemula Kepada Masyarakat Singkil	
3	Peran komunikasi Pemula umum Daerah dalam mensosialisasikan informasi Pemula Kepada Masyarakat Singkil	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. ....20....

Ketua,

*[Signature]*

Pemohon,

*[Signature]*

(.....)

PB: LEYLIA KHAI RAU



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 108.16.311/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2020**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 17 Maret 2020 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **ARISFA RAHMAN**  
N P M : 1603110037  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **MAKNA SIMBOLIK TARIAN DAMPENG PADA UPACARA  
PERNIKAHAN MASYARAKAT ACEH SINGKIL**  
  
Pembimbing : Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si..

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 17 Maret 2021.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 23 Rajab 1441 H  
18 Maret 2020 M



**Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.**

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 • (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*  
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

**PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 14 - November 2020

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ARISTA RAHMAN  
 N P M : 1603110037  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. .... /SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

Makna Simbolik Tariandampeng pada Upacara  
Pernikahan Masyarakat Singkil.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :  
 Pembimbing

( ..... )

Pemohon,

( ARISTA RAHMAN )

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 555/KEP/1.3/AUM/USU-03/FF/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 17 September 2020  
 Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU  
 Pembantu Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.Likom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Pengungkap	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	ARISTA RAHMAYAN	1603110037	AKHYAS ANSHORI, S. Sos., M.Likom	Dr. EYLA KHARANI, M.Si	MAKNA SIMBOLIK TERUAN DAMPENG PADA UPACARA PENBERKHAHAN MASYARAKAT ACEH SINGKEL
2	RIZKY ANANDA SETIAWAN	1603110035	NURHASANAH NASUTION, S. Sos., M.Likom	Dr. DEWI KURNIYAWATI, M.Si, Ph.D.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN WEDDING ORGANIZER "BANTU NIKAH" DALAM MENINGKATKAN BRAND IMAGE PENUSAHIVAN
3	ARIOL HIZA	1603110026	AKHYAS ANSHORI, S. Sos., M.Likom	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	TELEVISI SEBAGAI MEDIA DAKWAH JAMALIS PADA PROGRAM KEWUJUDAN PADA RASYAADTV
4	AYAM ALGHAFARI	1603110030	NURHASANAH NASUTION, S. Sos., M.Likom	TENERMAN, S. Sos., M.Likom	KOMUNIKASI INTERPERSONAL USTADZ KEPADA SANTRI DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI KEBELAJARAN
5	CAIDI CHISTI	1603110160	AKHYAS ANSHORI, S. Sos., M.Likom	Dr. RIBUT PRIBADI, S. Sos., M.Likom	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH PEMERINTAH KOTA MEDAN DALAM MENANGKANI PENYEBARAN BERITA HOAKS TENTANG VIRUS CORONA

Medan, 11 Ramadhan 1441 H

04 Mei 2020 M

  
 Dr. Arifin Saib, S.Sos., M.SP.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Dikaerjakan surat ini agar disubstitusikan nomor dan tanggalnya

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : **ARISFA RAHMAN**  
NPM : **1603110031**  
Jurusan : **Ilmu Komunikasi**  
Judul Skripsi : **Makna Simbolik Tarian Dampeng pada upacara pernikahan Masyarakat Aceh Singkil**

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	17-03-2020	Konsultasi Judul skripsi	
2.	30-03-2020	Bimbingan proposal skripsi	
3.	15-04-2020	Bimbingan proposal skripsi	
4.	08-09-2020	Bimbingan proposal skripsi dan acc. proposal	
5.	08-09-2020	Konsultasi mengenai isi skripsi	
6.	13-10-2020	Bimbingan Daftar wawancara untuk penelitian.	
7.	20-10-2020	Bimbingan Hasil penelitian	
8.	23-10-2020	Bimbingan Hasil penelitian dan pembahasan.	
9.	13/11-2020	ACC skripsi	

Medan, 13 November 2020

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(Dr. ARTIN SALEH, S.Sos. MSP)

(Nurhasanah. Nasution, S.Sos. M.Kom)

(Dr. Leylia Kharazi, M.Si.)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agardiatributi an nomor dan larujahnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 659/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2020  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 05 Rabiul Awwal 1442 H  
22 Oktober 2020 M

Kepada Yth : Kepala Desa Asantola  
Kecamatan Pulau Banyak Barat, Kabupaten Aceh Singkil  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **ARISFA RAHMAN**  
N P M : 1603110037  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **MAKNA SIMBOLIK TARIAN DAMPENG PADA UPACARA  
PERNIKAHAN MASYRAKAT ACEH SINGKIL**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



**DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Cc : File.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL  
KECAMATAN PULAU BANYAK BARAT  
**KAMPUNG ASANTOLA**

Jl. Sultan Umar-Asantola Kode Pos 23891

Nomor : 071 / 547 /2020  
Hal : Balasan

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr ....Wb.....

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera utara Nomor : 659/KET/II 3-AU/UMSU-03/F/2020 Perihal izin penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : **ARISFA RAHMAN**  
NPWP : 1603110037  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2020/2021

Demikian kami ucapkan atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih .

Asantola, 02 November 2020  
KEPALA KAMPUNG ASANTOLA

  
MUFLIADI



Umsu  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Slc-10

UNDANGAN/PANGILAN UJIAN SKRIPSI  
Nomor : 746/LUND/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Sabtu, 14 November 2020  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MULIANI PUTRI	1303110200	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Drs. ZULFAHMIL, M.I.Kom	PERSEPSI ORANG TUA SISWA TERKAIT PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19
2	RIJANI KAMAL SIHAHAN	1403110291	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA IKLAN MEDIA LUAR RUANG (IMLR) PASANGAN CALON PRESIDEN 2019
3	BAMBANG RIZKY PRAYOGA SIMARAJATA	1603110238	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	PERAN HUMAS KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PILKADA 2020
4	ARISFA RAHMAN	1603110037	Drs. ZULFAHMIL, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	MAKNA SIMBOLIK TARIAN DAMPENG PADA UPACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT ACEH SINGKIL
5						

Notulis Sidang :

1. Ditetapkan oleh :

*[Signature]*  
20.11.2020

Medan, 27 Rabul Awwal 1442 H

13 November 2020 M



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Drs. ZULFAHMIL, M.I.Kom